

ABSTRAK

Novia Lestari. 210102010027. *Problem Rumah Tangga Toxic Relationship di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Skripsi, Pembimbing Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pernikahan, *Toxic Relationship*, Rumah Tangga,

Pernikahan dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan biologis, tetapi juga bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis berdasarkan cinta, kasih sayang, serta tanggung jawab antara suami dan istri. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua rumah tangga dapat mencapai keharmonisan tersebut. Salah satu permasalahan yang sering muncul *adalah Toxic Relationship*, atau hubungan beracun merupakan fenomena yang semakin banyak dibicarakan dalam konteks rumah tangga. Di kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, masalah ini menjadi perhatian penting karena dapat berdampak negative pada kesehatan mental dan emosional individu serta stabilitas keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problem yang dihadapi oleh rumah tangga yang mengalami *Toxic Relationship*, menggggali faktor-faktor penyebab terjadinya *Toxic Relationship* di kecamatan amuntai tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan para informan yang mengalami atau memahami fonomena roxic relationship dalam rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem *Toxic Relationship* di rumah tangga Kecamatan Amuntai Tengah ditandai penguasaan oleh satu pihak yang terlihat melalui control berlebihan, dan juga kekerasan verbal. Faktor-fakto penyebab *Toxic Relationship* meliputi ketidakseimbangan relasi kekuasaan, ketergantungan emosional, tekanan sosial dan budaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Toxic Relationship* di kecamatan amuntai tengah merupakan masalah serius yang dapat bedampak negative pada kesehatan mental dan emosional individu serta stabilitas rumah tangga. Solusi dalam penelitian ini mengadakan program edukasi tentang komunikasi yang efektif, penyelesaian konflik dan pengeloaan emosi. Penyediaan ini dapat membantu pasangan memahami cara berinteraksi yang lebih positif dan konstruktif. Dengan menerapkan solusi ini, diharapkan dapat mengurangi dampak *Toxic Relationship* dan meningkatkan kuitas hubungan antar pasangan di kecamatan amuntai tengah dan serta masyarakat secara umum.